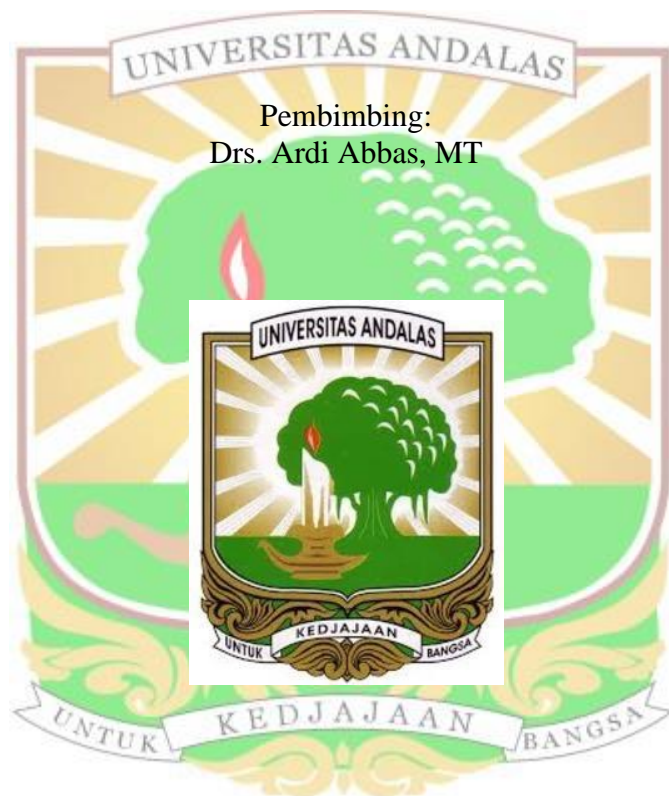


**PERILAKU REMAJA BERBELANJA ONLINE  
DI KECAMATAN TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

Oleh

Mutiara Aulia  
BP.1710811018



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

**MUTIARA AULIA 1710811018 jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Perilaku Remaja Berbelanja Online di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok. Jumlah pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT.**

Remaja merupakan masa yang sangat penting untuk kehidupan manusia pada ini manusia mengalami banyak perubahan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja masih menjadi tanggung jawab orang tua. Pada masa ini remaja mudah untuk terdampak dengan apapun seperti belanja online yang. Dengan adanya internet menjadi pendukung untuk melakukan transaksi ini. Remaja lebih menyukai belanja online ini ketimbang belanja langsung ke pasae. Belanja online disukai oleh remaja karena tidak belanja online memiliki harga yang murah dan tidak perlu tawar menawar. Tujuan umum penelitian ini ialah mendeskripsikan perilaku remaja berbelanja online di Kecamatan Tanjung harapan. Tujuan khusus penelitian ini ialah mengidentifikasi remaja belanja online dan mendeskripsikan alasan dan akibat remaja lebih memilih belanja online daripada berbelanja offline.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari George C. Homans yakni teori pertukaran sosial. Teori ini berfokus kepada pertukaran sosial di dalam masyarakat masyarakat yang dimana adanya ganjaran dan hukuman atau *cost and reward* serta pertukaran di dalamnya seimbang satu sama lain.

Beaneka ragam produk yang di hadirkan di aplikasi belanja menjadikan remaja untuk melakukan pembelian secara *online*, serta adanya penawaran yang lebih menarik. Pembelian produk yang dilakukan remaja relatif sama yaitu kosmetik dan pakaian. Setiap melakukan belanja *online* remaja akan berinteraksi dengan kurir ekspedisi yang mengantarkan barang ke alamat. Melakukan transaksi belanja *online* memiliki lima tahap pengambilan keputusan yaitu pemenuhan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian. Kelima di atas ada remaja yang melakukan semuanya ada juga yang melakukannya beberapa saja. Remaja belanja *online* dengan alasan takut tertipu, kemampuan tawar menawar rendah, adanya rasa malas, kurang nyaman, dan privasi remaja ketika belanja *offline*. Bukan hanya alasan akibatpun juga terjadi pada remaja yaitu adanya sifat anti sosial, bergantung dengan gadget, sikap konsumerisme, ditegur orang tua, dan menjadi topik pembicaraan.

**Kata kunci: Perilaku Remaja, Belanja Online**

## ***ABSTRACT***

**MUTIARA AULIA 1710811018 MAJORING In Sociology, Faculty Of Social And Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Online Shopping Adolescent Behavior In Tanjung Harapan District, Solok City, Amount Supervisor Drs. Ardi Abbas, MT.**

Adolescence is a very important period for human life at this time humans experience many changes from children to adults. Teenagers are still the responsibility of parents. At this time, teenagers are easy to be affected by anything such as online shopping. With the internet to support this transaction. Teenagers prefer this online shopping rather than shopping directly to the market. Online shopping is favored by teenagers because online shopping does not have a cheap price and there is no need to haggle. The general purpose of this study is to describe the behavior of online shopping teenagers in Tanjung Harapan District. The specific purpose of this study is to identify online shopping adolescents and describe the reasons and consequences of adolescents choosing online shopping over offline shopping.

This research was conducted using a qualitative approach with a descriptive type. Informants were selected by purposive sampling technique and data collection using observation techniques and in-depth interviews. The theory used in this study uses the theory of George C. Homans, namely the theory of social exchange. This theory focuses on social exchanges in societies where there are rewards and punishments or costs and rewards and the exchanges in them are balanced with each other.

The variety of products that are presented in shopping applications makes teenagers to do online shopping, as well as more attractive offers. Product purchases made by teenagers are relatively the same, namely cosmetics and clothing. Every time they do online shopping, teenagers will interact with expedition couriers who deliver goods to the address. Conducting online shopping transactions has five stages of decision making, namely fulfillment of needs, information seeking, evaluation of alternatives, purchase decisions, and post-purchase behavior. The five above are teenagers who do it all, some do it only a few. Teenagers shop online for reasons of fear of being deceived, low bargaining ability, a sense of laziness, lack of comfort, and adolescent privacy when shopping offline. Not only the reasons for the consequences also occur in adolescents, namely the presence of anti-social nature, dependence on gadgets, consumerism, being reprimanded by parents, and becoming a topic of conversation.

**Keywords: Adolescent Behavior, Online Shopping.**